

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah MTS AL-KHAIRAAT KEC. BUNTULIA yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX, diberikan dengan waktu dua jam perminggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani, perubahan fisik dan pertumbuhan watak.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai keunikan dibandingkan pendidikan lainnya, yaitu memberikan kesempatan untuk mengembangkan karakter dan sifat sosial yang lebih besar untuk diwujudkan dalam praktek pengajaran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah satu aspek dari pendidikan melalui jasmani.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat unsur bermain dan olahraga, kedua unsur ini merupakan aktivitas fisik yang dapat dijadikan isi kegiatan pendidikan jasmani, selain itu guru juga dapat merancang aktifitas fisik yang memiliki nilai-nilai pendidikan dan aman untuk dilaksanakan baik bagi siswa, guru, masyarakat sekitar dan bagi lingkungan hidup.

Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran penjasorkes diantaranya adalah permainan bola basket. Dalam materi ini ada beberapa unsur yang perlu dipelajari oleh siswa yaitu: melempar dan menangkap, *dribling*, dan tembakan ke ring basket.

Permainan bola basket, khususnya cara melempar dan menangkap bola, ada beberapa teknik gerakannya yakni:

1. Cara melempar bola:

- (a) Cara memegang bola,
- (b) Cara memberi bola ,
- (c) Posisi kaki

2. Cara menangkap:

- (a) Cara memegang bola
- (b) Cara menerima bola

(c) Posisi kaki

Keenam keterampilan dasar tersebut belum sepenuhnya bisa dilakukan oleh siswa karena semua siswa belum mengetahui permainan bola basket, oleh karenanya saya melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan permainan bola basket pada siswa kelas VII B mts al_kairaat kec buntulia. Masalah yang dialami oleh siswa yaitu siswa belum bisa melakukan lempar tangkap bola dalam permainan bola basket, untuk itu tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan dasar lempar tangkap bola pada permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah berupa: kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas terutama permainan bola basket, oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan berikut “apakah keterampilan Lempar Tangkap Bola Pada Permainan Bola Basket Di Mts Al_kairaat kec buntulia Dapat Di Tingkatkan Melalui Metode pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw*?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, digunakan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mula-mula guru memberikan penjelasan tentang keterampilan dasar lempar tangkap bola dalam permainan bola basket, serta sarana dan prasarana yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
2. Guru memberikan pemanasan (*stretching*).
3. Guru membagi para siswa menjadi berpasangan, dan mengintruksikan siswa untuk melakukan gerakan yang telah di contohkan.
4. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan dalam keterampilan dasar yang meliputi:
 - a. cara melempar bola
 - b. cara menerima bola
 - c. posisi kaki
5. Siswa melakukan gerakan sesuai perintah guru.
6. Setiap keberhasilan siswa selalu diberi penguatan (motivasi) sehingga akhirnya siswa dengan sendirinya mampu melakukan gerakan yang sesungguhnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan lempar tangkap bola dalam permainan bola basket melalui metode pembelajaran kooperatif.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

- a) Bagi siswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi serta dapat mengembangkan prestasi siswa khususnya dalam permainan bola basket.
- b) Bagi gur. ,Hasil penelitian ini di harapkan menjadi bahan informasi yang obyektif bagi guru mata pelajaran penjaskes bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif ternyata dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan lempar tangkap bola pada permainan bola basket.
- c) Bagi sekolah. Hasil penelitian dapat memperkenalkan strategi pembelajarn disekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran permainan basket.
- d) Bagi peneliti. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang lempar tangkap agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.